

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik akad *Gard al-Hasan* di BMT As'adiyah Sengkang secara umum pinjaman dengan akad *Gard al-Hasan* untuk calon mitra yang non karyawan sebelum melakukan pinjaman diwajibkan membayar untuk biaya administrasi. Sedangkan secara khusus pinjaman di BMT As'adiyah Sengkang akad *Gard al-Hasan* untuk karyawan atau yang direkomendasikan dari pengurus atau pengelola tidak ada kewajiban untuk membayar SPM (setoran pokok mitranya) dan SMK (setoran modal koprasi) karena setoran untuk karyawan sudah dibayarkan melalui potongan gaji perbulan.
2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* pada lembaga keuangan mikro syariah di BMT As'adiyah Sengkang yaitu adanya pembiayaan macet atau mitranya tidak bisa mengembalikan 100% dana pembiayaan dan mitranya pembiayaan kurang maksimal dalam memanfaatkan dana dari pembiayaan *Gard al-Hasan*.
3. Solusi dalam mengatasi kendala yang timbul pada pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* pada lembaga keuangan mikro syariah di BMT As'adiyah Sengkang menerapkan sistem kekeluargaan dalam menyelesaikan suatu masalah yang tidak merugikan kedua pihak.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa implikasi yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah jumlah data yang akan diteliti dan memperpanjang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi.

2. Bagi Mitra

Disarankan bagi mitra untuk lebih meningkatkan kreativitas dan pengembangan usaha sehingga dapat mengontrol kebutuhan yang lebih maksimal dengan begitu pola konsumsi keluarga dapat terpenuhi dan memanfaatkan dengan baik pinjaman yang di berikan.

3. Bagi BMT

Perlu dilakukan pengawasan serta pendampingan bagi mitra yang mengambil pinjaman agar tujuan yang diharapkan terealisasikan.

C. Saran

Perlu adanya pemantauan dan bimbingan dari BMT As'adiyah Sengkang yang lebih baik kepada nasabah yang mengambil pinjaman dalam pengelolaan dana *Gard al-Hasan* agar dana tersebut digunakan lebih efektif dan efisien oleh mitra agar terhindar dari masalah di kemudian hari yang bisa merugikan kedua pihak.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda.